

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan studi kasus pada 2 pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik selama 3 hari perawatan didapatkan kesimpulan :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang didapatkan kedua pasien memiliki riwayat hipertensi, mengalami kelemahan anggota gerak sebelah kanan. Dalam pemeriksaan fisik kedua pasien memiliki tekanan darah yang cukup tinggi, kesadaran composmentis. Kedua pasien mengalami penurunan kekuatan otot pada anggota gerak sebelah kanan dengan kekuatan otot 3. Hasil laboratorium menunjukkan adanya peningkatan neutrofil penurunan limfosit serta hasil pemeriksaan penunjang CT scan menunjukkan adanya infark cerebri.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa yang muncul pada kedua kasus tersebut antara lain ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan penurunan suplai oksigen, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan neuromuskular terhadap infark cerebri dan hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan sistem saraf pusat.

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien selama 3x24 jam yang terdiri dari tindakan mandiri monitor kekuatan otot dengan melakukan pengukuran kekuatan otot, libatkan keluarga dalam membantu ADL pasien, bantu pasien dalam mobilisasi dengan mengubah posisi pasien serta latih ROM dan kolaborasi dengan dokter seperti pemberian terapi.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Pada tahap implementasi keperawatan ini disesuaikan dengan perencanaan keperawatan yang disusun dan sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada kedua kasus menunjukkan adanya perkembangan yaitu masalah keperawatan teratasi sebagian dengan kriteria hasil terjadi peningkatan kekuatan otot dan meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu atau yang terpengaruh.

### B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kedua pasien dengan masalah stroke non hemoragik, maka penulis memberikan saran :

#### 1. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional terutama pada pasien stroke serta diharapkan latihan ROM dipilih sebagai intervensi mandiri, terutama pada diagnosa stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien stroke non hemoragik di rumah sakit.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sumber pustaka untuk menambah referensi khususnya asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.

#### 4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu melakukan perawatan stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik. Diharapkan pasien mampu

meningkatkan mobilitas fisik dengan melatih *range of motion* di rumah serta keluarga dapat ikut serta dalam upaya pasien untuk meningkatkan mobilitas fisik dengan melatih *range of motion* dirumah.

#### 5. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam lagi penelitian selanjutnya tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.